

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris adalah kondisi peradangan kronis folikel sebaceous akibat minyak, debu, kotoran dan keringat yang menyumbat pori-pori. Kebersihan wajah pada penderita akne vulgaris untuk mencegah terjadinya akne vulgaris, yaitu rutin mencuci wajah dan menggunakan sabun khusus wajah. Pada penderita akne vulgaris dibutuhkan sabun wajah yang mengandung bahan aktif anti-akne yang bersifat *non-acnegenic, non-comedogenic, non-irritating, dan non-allergeni* karena penggunaan sabun wajah anti-akne dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acne* dan mencegah akne vulgaris semakin parah.

Tujuan: Mengetahui hubungan penggunaan facial wash yang mengandung bahan aktif anti-akne terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian cross-section pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2019-2022 sebanyak 65 responden dengan metode purposive sampling. Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuesioner oleh responden dan pengambilan foto wajah 3 sisi.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis uji chi-square didapatkan nilai p sebesar 0,038 ($p < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan sabun wajah yang mengandung bahan aktif anti-akne terhadap kejadian Akne vulgaris.

Kesimpulan: Penggunaan sabun wajah anti-akne memiliki hasil yang signifikan terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Kata Kunci: Akne vulgaris, sabun wajah anti-akne, frekuensi mencuci wajah.